

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan diatas penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pengelolaan limbah medis B3 yang dilakukan oleh Rumah Sakit Panti Rini Yogyakarta sudah berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan dibedakannya tempat penampungan sementara yang ada di setiap ruangan di rumah sakit. Tempat penampungan sementara itu dibedakan menjadi 2 yaitu, kantung plastik berwarna kuning untuk menampung limbah medis dan kantung plastik berwarna hitam untuk menampung limbah domestik. Limbah yang dihasilkan oleh rumah sakit tersebut setiap hari diambil oleh *cleaning service* untuk dibawa ke TPS B3 yang berada di belakang rumah sakit, dan selanjutnya limbah medis B3 tersebut akan diambil oleh PT.Arah pada hari Senin, Rabu dan Jumat untuk dimusnahkan. Rumah Sakit Panti Rini belum mempunyai alat incinerator untuk memusnahkan limbah B3, oleh sebab itu pihak rumah sakit melakukan kerjasama dengan PT.Arah selaku pengolah akhir untuk memusnahkan limbah B3 supaya tidak mencemari lingkungan sekitar. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sleman melakukan tugasnya dengan

baik. Hal ini dibuktikan dengan dilakukannya pengawasan dan menerima laporan dari rumah sakit setiap 3 bulan sesuai dengan aturan yang tertulis di Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 1 Tahun 2016 tentang Pelindungan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

2. Hal yang menghambat dalam pelaksanaan pengelolaan limbah B3 Rumah Sakit Panti Rini Yogyakarta adalah sebagai berikut:

a. Menurut Dinas Lingkungan Hidup kabupaten Sleman:

Jika pekerja rumah sakit, seperti *cleaning service* tidak paham tentang bahayanya limbah B3 sehingga saat mengangkut limbah, tidak dipisahkan dan dibedakan tempatnya sehingga tercampur antara limbah medis dengan limbah domestik.

b. Menurut Rumah Sakit Panti Rini Yogyakarta:

- 1) Bila terjadi kantung plastik berwarna kuning sebagai tempat penampungan limbah sementara habis dan tidak ada di toko.
- 2) Bila terjadi petugas dari rumah sakit maupun dari PT.Arah sakit sehingga tidak ada yang mengangkut dan menyebabkan penumpukkan limbah di rumah sakit.

## B. Saran

Saran yang dapat penulis berikan kepada Rumah sakit Panti Rini Yogyakarta dalam melakukan pengelolaan limbah B3 sebagai upaya pencegahan pencemaran lingkungan ialah sebagai berikut:

1. Rumah Sakit Panti Rini Yogyakarta harus menambah pekerja di bagian *cleaning service* karena agar jika ada *cleaning service* yang sakit atau berhalangan hadir ada yang dapat menggantikan, supaya tidak ada penumpukan limbah di ruangan-ruangan rumah sakit atau menambah pekerja baru yang ditempatkan di bagian pengangkutan limbah sehingga *cleaning service* seharusnya tidak bekerja bukan di bidangnya sehingga meminimalisir limbah medis dan limbah domestik tercampur.
2. Rumah Sakit Panti Rini Yogyakarta harus memiliki persediaan yang banyak plastik berwarna kuning sehingga tidak akan kehabisan dan bingung untuk mencari ketika di toko sudah habis.
3. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sleman harus lebih teliti dalam mengawasi PT.Arah selaku pihak pengolah akhir agar menjalankan tugasnya dengan baik supaya tidak terjadi penumpukan limbah di rumah sakit.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku :**

- A. Pruss, dkk. 2002, *Pengelolaan Aman Limbah Layanan Kesehatan*, Jakarta : Buku Penerbit EGC.
- Arief, Latar Muhammad. 2016. *Pengolahan Limbah Industri : Dasar – Dasar Pengetahuan dan Aplikasi di Tempat Kerja*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Chandra, Budiman. 2005. *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Irwandy. 2019. *Efisiensi dan Produktivitas Rumah Sakit*. Makassar: CV. Social Politic Genius (SIGn).
- M. Jusuf Hanafiah & Amri Amir. 1999. *Etika Kedokteran & Hukum Kesehatan*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Riyanto, 2014, *Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (Limbah B3)*, Yogyakarta : Deepublish.
- Sembel, T. Dantje. (2015). *Toksikologi Lingkungan*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Sunarsih, Endang Lilis, 2018, *Penanggulangan Limbah*, Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Susatyo, Herlambang, 2016, *Manajemen Pelayanan Rumah Sakit*, Jakarta : Gosyen Publishing.
- Trihadiningrum, Yulinah, 2016, *Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya & Beracun (B3)*, Yogyakarta : Teknosain.

Wardhana, Wisnu Arya, 1995, *Dampak Pencemaran Lingkungan*, Yogyakarta :Andi Offset.

**Jurnal :**

Hananto, 1999, “Mikroorganisme Patogen Limbah Cair Rumah Sakit dan Dampak Kesehatan yang Ditimbulkannya”, *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan*, Vol. 1, Nomor. 12 Juni 1999, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Panca Sakti.

Himayati N, 2018, “Evaluasi Pengelolaan Limbah Medis Padat Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) di Rumah Sakit TK. II 04.05.01 dr. Soedjono Magelang”,

*Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol. 6, Nomor. 4 Agustus 2018, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro Semarang.

Putri Anggreany H, 2018, “Efektivitas Pengelolaan Limbah Medis Rumah Sakit Terhadap Dampak Lingkungan Hidup”, *Jurnal Krtha Bhayangkara*, Vol. 12, Nomor. 1 Juni 2018, Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

**Peraturan Perundang-Undangan :**

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Lembaran Negara Nomor 140 Tahun 2009.

Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit. Lembaran negara Nomor 295 Tahun 2015.

Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun. Lembaran Negara Nomor 138 Tahun 2001.

Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun. Lembaran Negara Nomor 31 Tahun 1999.

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.56 Tahun 2015 Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia tentang Tata Cara dan Persyaratan Teknis Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun Dari Fasilitas Pelayanan Kesehatan. Lembaran Negara Nomor 713 Tahun 2015.

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1204/MENKES/SK/X/2004 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit.

Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 1 Tahun 2016 tentang Pelindungan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

**Website :**

<http://pantirini.or.id/sejarah-rumah-sakit-panti-rini.html> diakses pada 27 Oktober 2020 pukul 12.47 WIB

<https://kbbi.web.id/kelola>, diakses pada 6 November 2020, Pukul 22.30 WIB

<https://kbbi.web.id/limbah>, diakses pada 6 November 2020, Pukul 22.45 WIB

<https://dlh.banglikab.go.id/> diakses pada 11 Juni 2021, Pukul 16.30 WIB

# LAMPIRAN

SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sumantara  
NIP : 19680829 199303 1 006  
Jabatan : Staf Seksi Penaatan Lingkungan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Selfie Sukmajati  
NIM : 160512523  
Jurusan : Ilmu Hukum  
Perguruan Tinggi : Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Adalah benar telah melakukan penelitian untuk kepentingan penulisan skripsi dengan judul  
**"PENGELOLAAN LIMBAH BAHAN BERACUN DAN BERBAHAYA (B3) RUMAH SAKIT PANTI RINI YOGYAKARTA SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN PENCEMARAN LINGKUNGAN"** di wilayah Provinsi DIY.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 10 Maret 2021

Staf Seksi Penaatan Lingkungan



Sumantara  
NIP. 19680829 199303 1 006





YAYASAN PANTI RAPIH  
**RUMAH SAKIT PANTI RINI**

Jalan Solo Km. 13,2 Kulasan, Yogyakarta - 55571  
Telp. (0274) 496022, 496264, Fax (0274) 497206 email: rs\_pantirini@yahoo.com  
Bankers : Bank CIMB Niaga: 018.01.25545.00.2 ; 287.01.00275.003; BCA Yogyakarta: 037.300.1900



**SURAT KETERANGAN**

No : L.366/RSRN/U/V/2021

Kepada Yth.  
Dekan Universitas Atma Jaya  
Fakultas Hukum  
Yogyakarta

24 Mei 2021

Dengan ini kami sampaikan pemberitahuan bahwa nama tersebut dibawah ini :

Nama : Selfie Sukmajati  
Nomor Mahasiswa : 160512523  
Program Kekhususan : Hukum Pertahanan dan Lingkungan Hidup  
Judul Skripsi : Pengelolaan Limbah Bahan Beracun dan Berbaha (B3) Rumah Sakit  
Panti Rini Yogyakarta Sebagai Upaya Pencegahan Pencemaran  
Lingkungan

Telah menyelesaikan penelitian di Rumah Sakit Panti Rini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.



Direktur,  
dr. Y. Agus Wijanarka, M.Kes